

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting untuk perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan menjadi suatu akses yang sesuai untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia (Kautsar & Suharyat, 2022, hlm. 42). Salah satu bentuk menempuh pendidikan adalah dengan belajar di sekolah sesuai dengan jenjangnya, salah satunya yaitu pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir terhadap pengetahuan, untuk mengembangkan sikap yang peduli terhadap sesama dan sikap bertanggung jawab, serta menciptakan keterampilan dasar yang nanti dibutuhkan untuk hidup di lingkungan masyarakat dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti jenjang pendidikan lebih lanjut. Demi tercapainya tujuan tersebut diperlukan proses belajar mengajar yang tepat. Pedoman yang digunakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah kurikulum.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan penataan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Triwiyanto, 2022, hlm. 23). Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran memberikan makna bahwa di dalam kurikulum terdapat panduan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Salah satu kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah kurikulum 2013. Dalam proses pelaksanaannya kurikulum 2013 dikembangkan secara tematik, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Nuh, 2013, hlm. 132) menegaskan bahwa kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

Trianto (dalam Iskandar & Farida, 2020, hlm. 1058) mengatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pendapat ini dipertegas oleh Yolanda & Reinita (2019,

hlm. 72) yang mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan lebih mudah serta dapat membawa perubahan pada hasil belajar siswa dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar yang diperoleh setelah mengalami proses belajar. Menurut Widarta (2020, hlm. 153) menyatakan bahwa hasil belajar pada hakikatnya merupakan kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan melalui kebiasaan berpikir dan bertindak. Penilaian hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka ataupun simbol dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (Manurung, 2020, hlm. 2). Menurut Slameto (dalam Hagul, 2021, hlm. 14) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa melalui tes yang dilakukan setelah mereka melakukan usaha dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk melihat kemajuan yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau sesuai KKM, namun kenyataan tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SDN 163 Buahbatu Baru, ditemukan masih rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran, serta kurang efektifnya penggunaan media yang digunakan sebagai alat evaluasi penilaian. Tentunya ini mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan cenderung membosankan sehingga aktivitas belajar siswa di kelas masih rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu adanya langkah dalam membantu peserta didik guna meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Haryadi & Al Kansaa (2021, hlm. 70) mengatakan “Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan tenaga pendidik untuk membantu dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik”. Salsabila, dkk. (2020, hlm. 164) mengatakan bahwa media pembelajaran

dapat memperjelas, meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiwow et al. (2022, hlm. 119) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam tercapainya kegiatan pembelajaran (Fakhruddin et al., 2021, hlm. 219).

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah media pembelajaran *Wordwall*. Sherianto (dalam Nissa & Renoningtyas, 2021, hlm. 2857) mengatakan bahwa *Wordwall* merupakan aplikasi yang bisa dijadikan sebagai media belajar, sumber belajar, serta alat penilaian bagi guru terhadap siswa. Sari & Yarza (2021, hlm. 196) mengatakan bahwa *Wordwall* adalah aplikasi yang dapat digunakan baik sebagai media pembelajaran maupun sebagai alat evaluasi secara *online* yang menarik untuk siswa. Kurniasih (2021, hlm. 77) mengatakan bahwa *Wordwall* merupakan aplikasi berbasis *web* yang disediakan untuk menunjang proses pembelajaran seperti permainan guna membangun suasana yang interaktif di kelas.

Senada dengan pendapat di atas, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Savira & Gunawan (2022, hlm. 5453) dengan judul "Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai peserta didik kelas IV SD pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling*, sampel yang digunakan berjumlah 31 orang dari kelas IV-B (kelas kontrol) dan 32 orang dari kelas IV-D (kelas eksperimen). Sehingga dari data yang diperoleh kelas kontrol nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50, sedangkan kelas eksperimen nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 56. Hipotesis penelitian ini menggunakan Uji-t. Hasil yang diperoleh yaitu $0,05 > 0,093$ yang artinya terdapat pengaruh media aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA kelas IV. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa adanya pengaruh media aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SDN Rambutan 02.

Menurut Agusti & Aslam (2022, hlm. 7598) mengatakan bahwa media pembelajaran *Wordwall* merupakan salah satu media interaktif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* ini efektif diterapkan pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Media pembelajaran *Wordwall* memiliki banyak alternatif pilihan *template* yang dapat digunakan guru dalam menyajikan soal. Selain itu, media pembelajaran *Wordwall* mampu memberikan dorongan akan minat dan semangat siswa dalam menyelesaikan kuis, yang akan membantu meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan bagi siswa yang menggunakannya.

Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukma & Handayani (2022, hlm. 1020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis *Wordwall* Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam pemilihan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain *Quasi Experimental Design* tipe *Post-test Only Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh dengan jumlah sampel 35 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan 34 peserta didik sebagai kelas kontrol. Nilai hasil perhitungan hipotesis dengan uji-t diperoleh dengan menguji hipotesis dengan uji-t, yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan indeks $8,151 > 1,999$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = 67$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Hasil belajar IPA peserta didik yang menggunakan media interaktif berbasis *Wordwall* lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media interaktif berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Pasir Putih 03.

Oktari & Desyandri (2023, hlm. 5729-5730) menjelaskan bahwa media pembelajaran *Wordwall* sangat cocok digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, terutama pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Media pembelajaran *Wordwall* merupakan media yang mudah di dapatkan, tidak

membutuhkan biaya yang besar dalam penggunaannya. Media pembelajaran *Wordwall* ini berbentuk materi dan soal yang dibuat oleh guru dan dikemas dalam bentuk *game* sehingga membuat peserta didik tertarik dalam menggunakannya. Dengan demikian, secara tidak langsung penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadia (2022, hlm. 1923) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimental Design* tipe *Post-test Only Control Group Design*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 14 Simpangampek dengan jumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* dengan jumlah sampel 20 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan 20 orang siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa *Post-test* menggunakan soal tes dalam bentuk pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran konvensional atau tanpa melibatkan media pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 14 Simpangampek.

Dari ketiga hasil penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Mujahidin et al. (2021, hlm. 556) mengatakan bahwa *Wordwall* merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media belajar dengan tujuan sebagai alat penilaian yang dilakukan guru terhadap siswa. Media *Wordwall* dapat memberikan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan dan bermakna serta dalam penggunaannya pun mudah untuk diikuti siswa Sekolah Dasar. Menurut Mujahidin et al. (2021, hlm. 557) kelebihan dari media *Wordwall* antara lain: 1) Media bersifat fleksibel, dapat digunakan untuk berbagai tingkatan pada siswa. 2) Bersifat kreatif, menarik dan tidak monoton. 3) Dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik melalui ponsel. Selain itu, menurut Putri (dalam Imanulhaq & Prastowo, 2022, hlm. 34) mengatakan bahwa kelebihan dari media *Wordwall* yaitu

memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, serta mudah digunakan untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas dan didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 163 Buahbatu Baru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang rendah pada siswa kelas V SD.
2. Kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Pembelajaran kurang menarik dan cenderung membosankan.
4. Penggunaan media yang dirasa kurang efektif sebagai alat evaluasi penilaian.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas, serta lebih terarahnya penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran yang diteliti dibatasi pada Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 “Manusia dan Lingkungan”.
2. Hasil belajar yang ingin diteliti adalah aspek kognitif siswa saja. Berdasarkan Anderson & Krathwohl (dalam Khalishah & Iklilah, 2021, hlm. 256-257) mengatakan bahwa aspek kognitif dibagi menjadi 6 yakni terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Adapun hasil belajar kognitif yang akan diteliti adalah sebagai berikut:
 - a. Mengingat (C1).
 - b. Memahami (C2).
 - c. Mengaplikasikan (C3).
 - d. Menganalisis (C4).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 163 Buahbatu Baru?
2. Berapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 163 Buahbatu Baru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 163 Buahbatu Baru.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 163 Buahbatu Baru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi dan pengetahuan baru yang relevan mengenai bagaimana pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Penelitian ini memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang baik dan efektif.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi para guru untuk menggunakan media pembelajaran *Wordwall* dalam pelaksanaan proses pembelajaran, serta dapat memberikan gambaran kepada guru mengenai bagaimana

pengaruh dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu peserta didik mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran dan peserta didik menjadi lebih mudah memahami latihan soal dengan menggunakan aplikasi *Wordwall*.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menambah pengalaman dan wawasan baru dalam mempelajari media pembelajaran yang lebih kreatif.

G. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Kustandi & Darmawan (2020, hlm. 6) mengatakan “Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar”. Menurut Nurrita (dalam Nadia, 2022, hlm. 1926) mengatakan "Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien". Haryadi & Al Kansaa (2021, hlm. 70) mengatakan “Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan tenaga pendidik untuk membantu dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik”.

Surawahman (dalam Sukma & Handayani, 2022, hlm. 1021-1022) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian Abi Hamid et al. (2020, hlm. 37) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi melalui berbagai saluran dan merangsang pikiran, emosi, dan kemauan siswa yang dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran, dan sebagai sarana berbagi informasi pada siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Media Pembelajaran *Wordwall*

Nissa & Renoningtyas (2021, hlm. 142) memaparkan “*Wordwall* merupakan sebuah aplikasi pembelajaran berbasis *game* digital yang memiliki berbagai fitur kuis dengan kombinasi warna, gambar bergerak, dan suara berupa *game* yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik di dalam pembelajaran”. Kemudian Purnamasari et al. (2022, hlm. 72) mengatakan “*Wordwall* adalah aplikasi yang disajikan dalam bentuk permainan yang bertujuan untuk mengikutsertakan siswa dalam menjawab kuis, diskusi, dan survei”. Menurut Upadana (2021, hlm. 75) mengatakan “*Wordwall* merupakan aplikasi berbasis *website* yang digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dan lain sebagainya”.

Sari & Yarza (2021, hlm. 196) mengatakan bahwa *Wordwall* adalah aplikasi yang dapat digunakan baik sebagai media pembelajaran maupun sebagai alat evaluasi secara *online* yang menarik untuk siswa. Pendapat lain dari Kurniasih (2021, hlm. 77) mengatakan bahwa *Wordwall* merupakan aplikasi berbasis *web* yang disediakan untuk menunjang proses pembelajaran seperti permainan guna membangun suasana yang interaktif di kelas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang menarik tersedia pada *website*. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai sumber belajar, media, dan alat evaluasi penilaian yang menyenangkan bagi peserta didik.

3. Hasil Belajar

Budiman (2021, hlm. 20) mengatakan “Hasil belajar merupakan suatu hasil pembelajaran yang diperoleh siswa sesudah melalui proses belajar serta diakhiri dengan evaluasi hasil belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa”. Menurut Manurung (2020, hlm. 2) mengatakan “Hasil belajar adalah hasil saat belajar yang berupa penilaian yang berbentuk angka atau simbol”. Menurut Slameto (dalam Hagul, 2021, hlm. 14) mengatakan bahwa

hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa melalui tes yang dilakukan setelah mereka melakukan usaha dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk melihat kemajuan yang diperoleh siswa.

Widarta (2020, hlm. 153) mengatakan bahwa hasil belajar pada hakikatnya merupakan kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan melalui kebiasaan berpikir dan bertindak. Kemudian Hasan (2021, hlm. 631) mengatakan bahwa hasil belajar adalah penilaian terhadap materi pelajaran yang sudah diberikan guru kepada siswa dalam waktu yang sudah direncanakan dan ditetapkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang di alami siswa meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh oleh siswa melalui proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar ini dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar di akhir kegiatan pembelajaran.

H. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika skripsi yang digunakan oleh peneliti menurut Tim Panduan Penulisan KTI Mahasiswa FKIP Universitas Pasundan (2022, hlm. 37-47) sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bagian ini berisi mengenai deskripsi konsep variabel yang berkaitan dengan topik penelitian dan ditunjang oleh hasil penelitian relevan yang sesuai. Bab ini memuat hal-hal sebagai berikut: a) deskripsi teori berisi tentang definisi konsep variabel penelitian, b) kerangka pemikiran berbentuk bagan mengenai gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan, c) penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, dan d) asumsi dan hipotesis penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi mengenai metodologi penelitian yang menjelaskan langkah-langkah yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan. Berisi pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi mengenai uraian yang merupakan jawaban secara rinci terhadap hasil penelitian sesuai dengan rumusan, asumsi dan hipotesis penelitian. Terdapat temuan penelitian berisi tentang pengolahan dan analisis data serta jawaban penelitian. Selanjutnya pembahasan yang membahas hasil temuan penelitian serta menjawab hipotesis yang telah dirumuskan apakah diterima atau ditolak sesuai hasil pengujian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisi mengenai simpulan dan saran terhadap pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Pada bagian akhir skripsi terdapat daftar pustaka yang berisi sumber atau referensi yang digunakan peneliti baik itu buku, skripsi, jurnal, dan referensi lainnya, serta lampiran yang berisi keterangan informasi tambahan yang dianggap perlu.